SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI HIDROPONIK DI KOTA PONTIANAK

Disusun Oleh :

FADILAH MAULIDIAWAN
(C1022201001)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI HIDROPONIK DI KOTA PONTIANAK

OLEH :

FADILAH MAULIDIAWAN
NIM : C1022201001

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI HIDROPONIK DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

Fadilah Maulidiawan
C1022201001

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Ujian Skripsi Pada Tanggal : 31 Januari 2025, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor : 158/UN22.3/TD.06/Sosekta/2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si	**Dr. Komarivati, S.P., M.P**
NIP. 198507012010122007	**NIP. 197006042002122001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Josua Parulian Hutajulu, S.Si.,MM	**Siti Sawerah, SP, M.Si**
NIP. 196812161994021001	**NIP. 198806262023212051**

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP. IPU
NIP. 196[illegible]301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Strategi Pengembangan Usahatani Hidroponik di Kota Pontianak", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya tang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak. Maret 2025
Penulis,

Fadilah Maulidiawan
Nim. C1022201001

MOTTO

“Ibuku menghabiskan sembilan bulan membangun tubuhku menjadi mesin penghancur badai, jadi tidak pantas bagiku hancur hanya karena perkataan seseorang”

”Apapun yang terjadi di rantauan, pulanglah sebagai sarjana”

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Dusun Balai Sebut, Kecamatan Jangkang, Kabupaten Sanggau pada tanggal 07 Juni 2001 dari Bapak Abang Mastudi dan Ibu Julima. Penulis merupakan anak kedua dari tiga saudara. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Balai Sebut Tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Jangkang dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Jangkang lulus pada tahun 2019.

Tahun 2020 penulis diterima pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur mandiri dan lulus pada tahun 2024.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian penulis mengangkat masalah penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Usahatani Hidroponik di Kota Pontianak” dibawah bimbingan Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si selaku pembimbing pertama dan Dr. Komariyati, SP. MP selaku pembimbing kedua. Josua Parulian Hutajulu S.Si.,MM selaku penguji pertama dan Siti Sawerah SP, M.Si selaku penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia. Para petani di kota Pontianak ini telah mengadopsi sistem pertanian yang revolusioner, yaitu Hidroponik budidaya sayur tanpa tanah sebagai media tanam. Kemajuan teknologi yang begitu pesat menyebabkan berkembangnya industri-industri mengubah banyak lahan garapan di perkotaan semakin terbatas. Hidroponik merupakan salah satu metode pertanian masa depan karena dapat ditanam di berbagai lokasi, termasuk ladang yang luas, kota, desa, bahkan di atas apartemen. Akan tetapi, hal yang menjadi suatu masalah dalam mengembangkan usahatani hidroponik di Kota Pontianak yaitu biaya produksi yang besar dan harga jual sayuran hidroponik cukup tinggi dibandingkan harga jual sayuran konvesional. Sehingga sayuran hidroponik menjadi sedikit peminatnya. Serta menjadikan petani hidroponik di Kota Pontianak masih sedikit dan relatif kecil.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dari analisis matriks SWOT menghasilkan alternatif strategi yang dapat diterapkan pemilik usaha yaitu strategi S-O (*Strengths-Opportunitties*) yang meliputi mengembangakan dan meningkatkan efisiensi dengan penggunaan lahan. Strategi ini memanfaatkan kekuatan (*strengths*) yang dimiliki oleh usaha dan mengoptimalkan peluang (*opportunities*) yang ada di pasar atau lingkungan eksternal. Dengan memanfaatkan kekuatan internal usaha dan memanfaatkan peluang yang tersedia, usaha dapat memperkuat posisinya, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan daya saing di industri. Alternatif strategi tersebut dianalisis menggunakan analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) untuk mengetahui strategi S-O mana yang menjadi keputusan strategi akhir. Analisis QSPM yang dilakukan terhadap strategi SO menghasilkan keputusan strategi yaitu pada strategi 2 “Memanfaatkan lahan perkotaan yang efisien untuk mendapatkan pertumbuhan yang lebih cepat dan kerjasama dengan retailer serta menarik minat konsumen dan mitra lainnya” dengan *score* STAS sebesar 17.388.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI HIDROPONIK DI KOTA PONTIANAK".**

Skripsi ini ditulis sebagai tugas akhir dan juga merupakan prasyarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Tanjungpura Fakultas Pertanian Pontianak. Lebih lanjut, karena temuan skripsi ini merupakan sebuah langkah perjalanan ilmu penulis, maka penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Karena keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan saran dan dukungan, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya.:

1. Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, MP., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura serta seluruh Dekanat Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si Selaku Pembimbing Pertama
5. Dr. Komariyati, SP, MP Selaku Pembimbing Kedua
6. Josua Parulian Hutajulu, S.Si., MM Selaku Penguji Pertama
7. Siti Sawerah, SP, M.Si Selaku Penguji Kedua
8. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.

9. Orang tua saya, khususnya kepada Bapak Abang Mastudi dan Ibu Julima yang memberikan doa, dukungan, motivasi dan semangat untuk penulis selama menyusun skripsi.
10. Saudara saya, kepada Hesty Lidya Wardini dan Viranti Nurramadani yang selalu memberikan semangat, dukungan, pesan dan motivasi agar menjadi orang yang sukses untuk penulis selama ini menyusun skripsi.
11. Sahabat, rekan, dan khususnya yang membantu dalam menyusun skripsi dan juga teman-teman Agribisnis 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Selain itu, semua penulis menyadari bahwa, dengan kemampuan dan keterbatasannya, masih banyak kesalahan dalam tata bahasa dan konstruksi kalimat. Penulis menyambut baik masukan dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang, dengan harapan dapat dicapai hasil yang lebih baik lagi pada karya selanjutnya. Terakhir, penulis berharap agar semua orang dapat mengambil manfaat dari proposal penelitian ini.

Pontianak, Desember 2024

Fadilah Maulidiawan
C1022201001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4

A. Landasan Teori 4
B. Penelitian Terdahulu 12
C. Kerangka Konsep 16

BAB III METODE PENELITIAN 17

A. Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian 17
B. Penelitian Populasi 17
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 18
D. Operasional Variabel 18
E. Analisis Data 19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 25

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 25
B. Gambaran Umum Usahatani Hidroponik di Kota Pontianak 25
C. Karakteristik Responden 25

BAB V PENUTUP 53

A. Kesimpulan 53
B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu 12
Tabel 2 Operasional Variabel 19
Tabel 3 Matriks SWOT 20
Tabel 4 Penilaian Bobot Faktor Internal Strategi Perusahaan 21
Tabel 5 Penilaian Bobot Faktor Eksternal Strategi Perusahaan 22
Tabel 6 Pemberian Rating Internal 23
Tabel 7 Pemberian Rating Eksternal 23
Tabel 8 Matriks Internal Faktor Evaluation (IFE) 23
Tabel 9 Matriks Eksternal Faktor Evaluation (EFE) 24
Tabel 10 Karakteristik Responden 27
Tabel 11 Identifikasi Faktor Internal 28
Tabel 12 IFE 36
Tabel 13 Identifikasi Faktor Eksternal 38
Tabel 14 EFE 44
Tabel 15 Matriks SWOT 47
Tabel 16 Matriks QSPM 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Operasional..... 16
Gambar 2 Diagram SWOT..... 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner SWOT 59
Lampiran 2. Kuesioner Penentuan QSPM 64
Lampiran 3. Karakteristik Responden..... 65
Lampiran 4. Jawaban Responden SWOT 68
Lampiran 5. Perhitungan Bobot 71
Lampiran 6. Perhitungan Rating 72
Lampiran 7. Perhitungan Skor Bobot..... 73
Lampiran 8. Perhitungan QSPM 74
Lampiran 9. Dokumentasi 75

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mayoritas penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, karena Indonesia merupakan negara agraris. Menurut (Suratha dan Indra, 2017) pertanian sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat di Indonesia. Meningkatnya jumlah penduduk menyebabkan permintaan pangan semakin besar. Permasalahan ini mendorong industri pertanian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk pertanian, khususnya pangan, guna mempercepat kemajuan kualitas pertanian di Indonesia. Persoalan dalam hal ini adalah terbatasnya lahan akibat adanya konversi untuk tujuan tertentu. Hidroponik merupakan salah satu metode budidaya tanaman yang menonjol dalam hal ini karena efisien, meningkatkan daya jual, dan tidak memerlukan lahan yang luas. Metode hidroponik telah dimasukkan ke dalam bidang pertanian untuk eksperimen ilmu gizi. Sejak saat itu, teknik pertanian canggih ini mendapatkan popularitas dan pengakuan di seluruh dunia. Pada awalnya masyarakat memanfaatkan teknik hidroponik untuk menanam tanaman dengan cara menempatkannya dalam wadah berisi campuran air dan pupuk mikro dan makro Masduki (2018).

Seiring berkembangnya pendidikan dan teknologi, pola hidup masyarakat lebih mengutamakan kesehatan, sehingga permintaan sayur yang lebih higienis dan bebas pestisida terus meningkat. Berbagai upaya pun telah dilakukan oleh petani Indonesia salah satunya kembali kepertanian organik. Akan tetapi dampak dari pertanian kimia menjadikan tanah menjadi tidak subur dan tanaman ketergantungan. Hasil dari pertanian organik menjadi tidak maksimal dalam memenuhi kebutuhan sayur setiap hari. Lalu seiring dengan berkembangnya dunia pertanian muncul sebuah teknologi modern yaitu hidroponik. Hidroponik merupakan bercocok tanam tanpa tanah atau *soilless culture*. Sehingga muncul sayuran dari sistem pertanian hidroponik yang lebih higienis dan sehat karena tidak menggunakan pestisida (Halim (2016). Walaupun tanpa menggunkaan pestisida, sayuran hidroponik masih belum dikatakan sayuran organik karena masih menggunakan pupuk kimia. Sayuran hidroponik bisa dikatakan sebagai semi organik. Menurut Karman et al (2022) akan tetapi, hal yang menjadi suatu

masalah dalam mengembangkan usahatani hidroponik di Kota Pontianak yaitu biaya produksi yang besar dan harga jual sayuran hidroponik cukup tinggi dibandingkan harga jual sayuran konvesional. Sehingga sayuran hidroponik menjadi sedikit peminatnya dipasar. Serta menjadikan petani hidroponik di Kota Pontianak masih sedikit dan relatif kecil sehingga menjadikan usahatani hidroponik ini belum maksimal dalam sisi pendapatan atau keuntungannya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan, dimana usahatani hidroponik ini adalah salah satu sayuran segar dan sehat untuk di konsumsi dalam jangka panjang karena sayuran hidroponik ini tidak menggunakan pestisida. Bahkan untuk lingkungan dan kesehatan hidroponik ini sangatlah bagus untuk penggunaan lahan yang efisien di perkotaan salah satunya adalah di Kota Pontianak. Upaya yang dilakukan dalam usahatani hidroponik dalam pemanenan adalah dua minggu sekali setelah tanam. Melihat keadaan tersebut maka diperlukan analisis SWOT dan QSPM terhadap strategi pengembangannya, oleh karena itu perlu dicari upaya atau metode untuk memperluas pertanian hidroponik di Kota Pontianak. Melihat konteks tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Pontianak yang berjudul Strategi Pengembangan Usaha Pertanian Hidroponik di Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa hal yang perlu diteliti dalam merumuskan strategi pengembangan, meliputi:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi internal usahatani hidroponik di Kota Pontianak?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi eksternal usahatani hidroponik di Kota Pontianak?
3. Bagaimana strategi pengembangan usahatani hidroponik di Kota Pontianak?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan kerangka kerja untuk memilih pendekatan yang berbeda dalam industri pembangunan dengan menerapkan analisis SWOT. Berikut ini adalah tujuan dari penelitian tersebut:

1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi internal usahatani hidroponik di Kota Pontianak?
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi eksternal usahatani hidroponik di Kota Pontianak?
3. Menganalisis strategi pengembangan usahatani hidroponik di Kota Pontianak.